

**gPENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 05 GANGGO HILIA KECAMATAN BONJOL
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



OLEH :

**LYDORA MAISA
04306**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

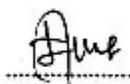
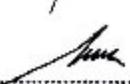
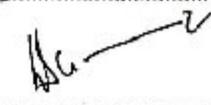
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan
Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) di
Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol
Kabupaten Pasaman
Nama : Lydora Maisa
NIM : 04306
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Agustus 2012

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua | : Dra. Farida. S, M.Si |  |
| Sekretaris | : Drs. Zuardi, M.Si |  |
| Anggota | : Dra. Zuraida, M.Pd |  |
| Anggota | : Drs. Nasrul |  |
| Anggota | : Dra. Desniati, M.Pd |  |

ABSTRAK

Lydora Maisa, 2012 : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan bahwa pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman masih didominasi oleh guru dan jarang menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS yang tidak sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 66. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dengan jumlah siswa 24 orang, yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Rancangan penelitian ini meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang hasil pengamatan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil penilaian terhadap RPP yang dapat dilihat dari persentase perolehan yang terus meningkat dari siklus I pertemuan I 85,71% dengan kategori sangat baik, siklus I pertemuan II 92,85% dengan kategori sangat baik ke siklus II menjadi 96,43% dengan kategori sangat baik. Kemudian hasil penilaian terhadap pelaksanaan tindakan guru juga mengalami peningkatan dilihat dari persentase perolehan, dari siklus I pertemuan I 70,31% dengan kategori baik, siklus I pertemuan II 85,94% dengan kategori sangat baik ke siklus II menjadi 93,75% dengan kategori sangat baik sedangkan hasil penilaian terhadap pelaksanaan tindakan siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I 68,75% dengan kategori cukup, siklus I pertemuan II 81,25% dengan kategori sangat baik ke siklus II menjadi 95,31% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari rata-rata skor perolehan juga mengalami peningkatan dari siklus I hanya 69,91 meningkat pada siklus II menjadi 81,29. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Bapak Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV PGSD Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Farida. S, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku pembimbing II, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku dosen penguji I, Bapak Drs. Nasrul selaku dosen penguji II dan Ibu Dra. Desniati. M.Pd selaku dosen penguji III, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

5. Ibu Kepala Sekolah dan majelis guru Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Ayahanda Doni Suhendra, S.Pd, Ibunda Harlina, S.Pd dan adik-adikku Lusi, Bella, dan Yafi serta keluarga besar tercinta yang telah mendoakan dan banyak memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua rekan-rekan RM-01 PGSD yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Bukittinggi, Agustus 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR BAGAN | viii |
| DAFTAR GRAFIK | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI | |
| A. Kajian Teori | |
| 1. Hasil belajar | 9 |
| 2. Hakekat IPS di Sekolah Dasar | 10 |
| a. Pengertian IPS | 10 |
| b. Tujuan IPS..... | 11 |
| c. Ruang Lingkup IPS | 12 |
| 3. Hakikat <i>Cooperative Learning</i> | |
| a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i> | 14 |
| b. Tujuan <i>Cooperative Learning</i> | 15 |
| c. Tipe <i>Cooperative Learning</i> | 16 |
| 4. <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> | |
| a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think</i> <i>Pair Share</i> | 16 |
| b. Karakteristik <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think</i> <i>Pair Share</i> | 17 |
| c. Keunggulan <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think</i> <i>Pair Share</i> | 18 |
| d. Langkah-Langkah <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> | 19 |
| e. Penggunaan <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think</i> <i>Pair Share</i> dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman..... | 21 |
| B. Kerangka Teori | 24 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------------|----|
| A. Lokasi Penelitian | |
| 1. Tempat Penelitian | 27 |
| 2. Subjek Penelitian | 27 |
| 3. Waktu Penelitian..... | 28 |
| B. Rancangan Penelitian | |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 28 |
| C. Alur Penelitian..... | 30 |
| D. Prosedur Penelitian | |
| 1. Perencanaan | 32 |
| 2. Pelaksanaan..... | 32 |
| 3. Pengamatan..... | 34 |
| 4. Refleksi | 37 |
| E. Data dan Sumber Data | |
| 1. Data Penelitian | 38 |
| 2. Sumber Data | 38 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| G. Instrumen Pengumpulan Data | 40 |
| H. Analisis Data | 41 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. Hasil Penelitian | |
| 1. Siklus I Pertemuan I | |
| a. Perencanaan..... | 46 |
| b. Pelaksanaan | 50 |
| c. Pengamatan | 60 |
| d. Refleksi..... | 76 |
| 2. Siklus I Pertemuan II | |
| a. Perencanaan | 81 |
| b. Pelaksanaan | 84 |
| c. Pengamatan | 93 |
| d. Refleksi | 106 |
| 3. Siklus II | |
| a. Perencanaan..... | 110 |
| b. Pelaksanaan | 113 |
| c. Pengamatan | 121 |
| d. Refleksi..... | 133 |
| B. Pembahasan | |
| 1. Pembahasan Siklus I Pertemuan I | |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Think Pair Share</i> | 134 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Think Pair Share</i> | 137 |
| c. Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan <i>Think Pair Share</i> | 140 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 2. Pembahasan Siklus I Pertemuan II | |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Think Pair Share</i> | 141 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Think Pair Share</i> | 143 |
| c. Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan IPS <i>Think Pair Share</i> | 146 |
| 3. Pembahasan Siklus II | |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Think Pair Share</i> | 147 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Think Pair Share</i> | 149 |
| c. Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan <i>Think Pair Share</i> | 151 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 154 |
| B. Saran | 156 |

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Daftar Nilai UAS Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester I Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman..... | 4 |
| Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I ... | 61 |
| Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Guru Siklus I Pertemuan I | 65 |
| Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Siswa Siklus I Pertemuan I | 70 |
| Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I..... | 75 |
| Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II . | 94 |
| Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Guru Siklus I Pertemuan II | 97 |
| Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Siswa Siklus I Pertemuan II | 101 |
| Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II | 106 |
| Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus II..... | 123 |
| Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Guru Siklus II..... | 125 |
| Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Siswa Siklus II..... | 128 |
| Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II | 132 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Halaman |
|------------------------------------------------------------|---------|
| Grafik 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I..... | 141 |
| Grafik 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II..... | 146 |
| Grafik 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II..... | 152 |
| Grafik 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II..... | 153 |

DAFTAR BAGAN

Bagan
Halaman

| | |
|-------------------------------------------------|----|
| Bagan 2.1. Kerangka Teori..... | 26 |
| Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I | 159 |
| 2. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I | 175 |
| 3. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman (dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I | 179 |
| 4. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman (dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I | 188 |
| 5. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I | 197 |
| 6. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I | 199 |
| 7. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan I | 201 |
| 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II | 203 |
| 9. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II | 220 |
| 10. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman (dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II | 224 |
| 11. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman (dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II | 233 |
| 12. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II | 242 |
| 13. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II | 244 |
| 14. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan II | 246 |
| 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II | 248 |
| 16. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II | 265 |
| 17. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman (dari Aspek Guru) Siklus II | 268 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 18. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman (dari Aspek Siswa) Siklus II..... | 277 |
| 19. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II..... | 286 |
| 20. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II..... | 288 |
| 21. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus II..... | 290 |
| 22. Tabel Keberhasilan Siswa Siklus I dan Siklus II..... | 292 |
| 23. Daftar Nama Siswa..... | 293 |
| 24. Prosedur Kegiatan Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> | 294 |
| 25. Kartu Berpasangan Siklus I Pertemuan 1..... | 296 |
| 26. Kartu Berpasangan Siklus I Pertemuan 2..... | 297 |
| 27. Kartu Berpasangan Siklus II..... | 298 |
| 28. Lampiran Dokumentasi..... | 299 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Menurut Depdiknas (2006:1) “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Selanjutnya menurut Trianto (2010:171) “IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. IPS penting diajarkan pada siswa Sekolah Dasar sebagai bekal untuk memahami berbagai masalah sosial yang ada di lingkungan, mulai dari lingkungan terkecil sampai kepada lingkungan terbesar.

Menurut Nana (2007:5) “Tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi”. Depdiknas (2006:1) menambahkan tujuan mata pelajaran IPS yaitu,

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial

dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar ditujukan bagi siswa agar memahami potensi, peranan dirinya dalam tata kehidupan sosial, dan menghayati pentingnya bermasyarakat dengan penuh rasa kebersamaan serta berperan aktif di lingkungan sebagai insan sosial dan warga negara yang baik. Selain itu, dapat membina kecerdasan sosial siswa dalam menelaah permasalahan-permasalahan yang terdapat di lingkungan sekitar.

Untuk mewujudkan hal di atas, dalam proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan kebebasan dalam beraktivitas dan bertindak kepada siswa. Proses pembelajaran IPS harus dapat melibatkan siswa secara totalitas sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna. Seperti yang diungkapkan Herman (2008:87) “Dalam proses pembelajaran siswalah yang melakukan kegiatan belajar (subjek belajar) sedangkan guru adalah fasilitator dan motivator”. Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa guru sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Selain itu, dalam pembelajaran IPS guru harus mampu mencapai tiga aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga potensi siswa dapat berkembang dengan semestinya dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Oktober 2011 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman pada pembelajaran IPS guru masih mendominasi proses pembelajaran. Hal ini terbukti pada saat pelaksanaan pembelajaran guru lebih banyak memberikan penjelasan-penjelasan materi dan meminta siswa mencatat kembali penjelasan yang telah diberikan. Dari kegiatan tersebut, guru kurang mampu mengetahui tingkat pemahaman berfikir masing-masing siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa guru jarang menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi dalam proses pembelajaran khususnya model pembelajaran yang mengaktifkan pola diskusi kelas yang meliputi kegiatan berfikir, berpasangan, dan saling berbagi satu sama lain terhadap materi yang telah dijelaskan. Hal tersebut berdampak pada siswa yakni kurangnya partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dan ada beberapa siswa yang pintar belum mampu bertukar fikiran dengan temannya serta siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena terbiasa mendengarkan materi pelajaran dari guru.

Proses pembelajaran di atas berdampak terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dimana hasil belajar siswa belum dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Lampiran hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1: Daftar Nilai UAS Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester I Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan | |
|------------------------------|------------|-----|-------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | BS | 66 | 45 | | √ |
| 2. | HF | 66 | 35 | | √ |
| 3. | AF | 66 | 40 | | √ |
| 4. | DI | 66 | 66 | √ | |
| 5. | NS | 66 | 42 | | √ |
| 6. | SF | 66 | 45 | | √ |
| 7. | AES | 66 | 51 | | √ |
| 8. | MI | 66 | 42 | | √ |
| 9. | AIS | 66 | 40 | | √ |
| 10. | RI | 66 | 71 | √ | |
| 11. | GA | 66 | 51 | | √ |
| 12. | KT | 66 | 68 | √ | |
| 13. | RN | 66 | 66 | √ | |
| 14. | RF | 66 | 43 | | √ |
| 15. | RA | 66 | 37 | | √ |
| 16. | FR | 66 | 39 | | √ |
| 17. | ZN | 66 | 70 | √ | |
| 18. | WF | 66 | 70 | √ | |
| 19. | MC | 66 | 51 | | √ |
| 20. | NF | 66 | 67 | √ | |
| 21. | IPS | 66 | 41 | | √ |
| 22. | LLH | 66 | 71 | √ | |
| 23. | MR | 66 | 42 | | √ |
| 24. | JN | 66 | 69 | √ | |
| Jumlah | | | 1262 | 9 | 15 |
| Rata-Rata | | | 52,6 | | |
| Persentase Ketuntasan | | | | 37,5% | 62,5% |

Sumber: Data Sekunder Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Dari tabel 1.1 di atas, dapat kita amati bahwa dari 24 orang siswa, hanya 9 orang siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 66. Jika dipresentasikan hanya sebanyak 37,5% yang tuntas dalam mata pelajaran IPS.

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut, maka akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Untuk mengatasi kondisi tersebut, perlu diadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Adapun model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPS adalah *cooperative learning* tipe *Think Pair Share*.

Trianto (2011:81) mengemukakan “*Cooperative learning* tipe *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”. Selain itu, Frank (dalam Trianto,2011:81) menyatakan “*Cooperative learning* tipe *Think Pair Share* merupakan cara efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa secara langsung. Selain itu, pembelajaran menjadi bervariasi dengan interaksi siswa yang optimal.

Cooperative learning tipe *Think Pair Share* memiliki keunggulan dalam proses pembelajaran seperti yang diungkapkan Endar (2009:1) “Keunggulan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* yakni memberikan waktu kepada

siswa untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain, memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain, serta optimalisasi partisipasi siswa”. *Cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dapat memberikan nuansa baru di dalam pelaksanaan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator, moderator, organisator, dan mediator terlihat secara jelas. Pada kondisi ini, peran dan fungsi siswa juga terlihat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman?”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar IPS setelah menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.
3. Hasil belajar IPS setelah menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis yakni:

1. Untuk kepentingan teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran yang telah ada, khususnya pada pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Untuk kepentingan praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Untuk kepentingan praktis lainnya, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca tentang penerapan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Manusia dalam kehidupannya selalu mengalami proses pembelajaran yang didapat secara formal maupun informal. Dalam proses pembelajaran akan memperoleh hasil belajar. Setelah proses pembelajaran tersebut, diharapkan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan-perubahan itu dinamakan dengan hasil belajar.

Menurut Oemar (2010:159) "Hasil belajar merujuk kepada prestasi belajar yang merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa". Senada dengan hal tersebut, Mulyasa (2008:212) juga mengemukakan "Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diuraikan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti pembelajaran yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan tingkah laku yang bersangkutan. Melalui hasil belajar dapat diketahui pengalaman yang diterima siswa selama proses pembelajaran.

Sardiman (2010:49) menambahkan "Hasil belajar dikatakan baik apabila hasil tersebut bisa bertahan lama dan dapat digunakan dalam

kehidupan siswa serta diperoleh dari pengetahuan asli siswa”. Dengan demikian, proses belajar sangat menentukan bagaimana hasil belajar yang akan diperoleh.

Di dalam hasil belajar, terdapat tiga ranah yang perlu diperhatikan. Menurut Bloom (dalam Nana,2009:22) “ Ada tiga macam ranah hasil belajar yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris”. Selanjutnya Nana (2009:22) menjelaskan “ Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap, dan ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga ranah hasil belajar. Di dalam penelitian pada pembelajaran IPS digunakan ranah hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris.

2. Hakikat IPS di Sekolah Dasar

a. Pengertian IPS

IPS merupakan perpaduan antara konsep-konsep ilmu sosial dengan konsep-konsep pendidikan yang dikaji secara sistematis, psikologi, dan fungsional sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. IPS termasuk ilmu pengetahuan wajib yang dipelajari pada tingkat pendidikan dasar, tingkat menengah, tingkat atas, dan perguruan tinggi.

Depdiknas (2006:1) menyatakan “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Selanjutnya Trianto (2010:171) mengungkapkan “IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”. Ischak (1997:1.30) menambahkan “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu bidang studi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi mencakup gejala dan masalah-masalah sosial. Masalah-masalah sosial yang dikaji meliputi bidang sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

b. Tujuan IPS

Pada dasarnya pembelajaran IPS bertujuan untuk membina kecerdasan sosial siswa yang mampu berfikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, berwatak, dan berkepribadian hukum, bersikap ilmiah dalam memandang, menganalisa, serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya. Sapriya (2007:4) mengungkapkan ”Tujuan IPS adalah memperkenalkan siswa kepada pengetahuan tentang kehidupan masyarakat manusia secara sistematis yang dapat mendidik siswa

mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupan kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik”.

Nana (2007:5) menyatakan ”Tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi”. Depdiknas (2006:1) juga menyatakan tujuan mata pelajaran IPS yaitu,

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat. Selain itu, siswa juga dapat berfikir logis dan kritis dalam menghadapi permasalahan.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya, memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. IPS mempelajari, menelaah, dan

mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Menurut Depdiknas (2006:1) “Ruang lingkup mata pelajaran IPS memiliki berbagai aspek: 1) manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu berkelanjutan dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Selain itu, menurut Sapriya (2007:5) “Ruang lingkup IPS meliputi hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”. Selanjutnya Nana (2007:4) menambahkan “Fokus kajian IPS adalah berbagai aktivitas manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan membahas bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Adapun ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan siswa tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Dengan demikian, mata pelajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat.

3. Hakikat *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Cooperative learning (pembelajaran kooperatif) mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Menurut Suyatno (2009:51) “Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan”.

Selanjutnya Nur (2008:2) mengungkapkan “Belajar kooperatif mendasarkan pada suatu ide bahwa siswa bekerjasama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik”. Made (2010:190) menambahkan “Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar, di samping guru dan sumber belajar yang lainnya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) merupakan pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dengan struktur kelompok yang heterogen. Dengan demikian, siswa dapat memanfaatkan teman sejawatnya sebagai sumber belajar.

b. Tujuan *Cooperative Learning*

Konsep utama dari belajar kooperatif adalah siswa bekerjasama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar serta menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok. Menurut Trianto (2011:58) “Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya”.

Selanjutnya Rusman (2010:210) mengemukakan “Tujuan dari pembelajaran *cooperative learning* adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi”. Senada dengan hal itu, Made (2010:189) mengungkapkan “Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk memberi kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat dikemukakan bahwa tujuan dari *cooperative learning* adalah meningkatkan kinerja dan kemampuan siswa untuk bekerjasama sehingga nantinya dapat menciptakan manusia yang mampu berorganisasi dan dapat menanamkan sikap saling membutuhkan antarsesama. Melalui *cooperative learning* seorang siswa dapat berkolaborasi dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

c. Tipe *Cooperative Learning*

Cooperative learning dapat mendorong peningkatan kemampuan dalam memecahkan berbagai masalah yang ditemui dalam pembelajaran karena siswa dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam menemukan dan merumuskan alternatif pemecahan terhadap masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Menurut Trianto (2011:67), “Terdapat beberapa tipe dalam *cooperative learning* yaitu STAD, JIGSAW, Investigasi Kelompok (*Group Investigation*), *Teams Games Tournament* (TGT), *Thinks Pair Share* (TPS), dan *Numbered Head Together* (NHT)”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu tipe *cooperative learning* yakni *Think Pair Share*. Suyatno (2009:54) mengungkapkan “*Think Pair Share* tergolong tipe kooperatif”. Lebih lanjut Suyatno (2009:54) menyatakan “*Cooperative learning* tipe *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk memikirkan secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami (berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain)”.

4. *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

a. Pengertian *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

Cooperative learning tipe *Think Pair Share* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memunculkan kebermaknaan

dalam belajar. Menurut Trianto (2001:81) “*Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”.

Selanjutnya, Suyatno (2009:54) menyatakan “*Think Pair Share* adalah tipe pembelajaran kooperatif yang memiliki prosedur ditetapkan secara eksplisit memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk memikirkan secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami (berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain”. Selain itu, Frank (dalam Mohamad,2008:79) menambahkan “*Cooperative learning* tipe *Think Pair Share* merupakan sebuah struktur pembelajaran kooperatif yang sederhana namun sangat berguna”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* merupakan salah satu tipe *cooperative learning* yang efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa secara langsung. Melalui *cooperative learning* siswa dapat berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

b. Karakteristik *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

Karakteristik utama pada *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* terdiri dari 3 komponen yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Suyatno (2009:54) menyatakan “Karakteristik pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terdiri dari tiga

komponen utama sebagai berikut: 1) thinking (berpikir), 2) pairing (berpasangan), 3) sharing (berbagi)”. Endar (2009:1) menambahkan “Ciri utama pada pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yaitu think (berpikir secara individual), pair (berpasangan dengan teman sebangku), dan share (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas)”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik *cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* mencakup tiga komponen yaitu *think*, *pair*, dan *share*. Ketiga komponen ini dapat membangkitkan kreatifitas siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

c. Keunggulan *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

Cooperative learning tipe *Think Pair Share* membuat suasana belajar terasa lebih efektif. Kerjasama dengan pasangan dalam pembelajaran dapat membangkitkan semangat siswa untuk memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagi informasi dengan pasangan lainnya dalam membahas materi pembelajaran.

Menurut Fogarty (dalam Endar,2009:1) “*Think Pair Share* mempunyai beberapa keunggulan yakni memberikan waktu kepada siswa untuk merefleksikan isi materi pelajaran dan melatih mengeluarkan pendapat sebelum berbagi dengan kelompok kecil atau kelas secara keseluruhan”. Selanjutnya, Taufina (2011:149) mengemukakan “Dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair*

Share, siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran”. Senada dengan pendapat di atas, Buchari (2009:91) mengungkapkan “*Think Pair Share* mempunyai keuntungan yakni dapat mengoptimalkan partisipasi siswa mengeluarkan pendapat dan meningkatkan pengetahuan”.

Berdasarkan pendapat di atas. dapat dikemukakan bahwa *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* memberikan waktu kepada para siswa untuk berpikir, merespons, dan saling membantu satu sama lain. Selain itu, *Think Pair Share* memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan siswa lain sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat optimal.

d. Langkah-Langkah *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

Dalam *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* digunakan langkah-langkah pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Anita (2010:58) langkah-langkah pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* terdiri dari empat fase yaitu,

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok, 2) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri, 3) Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya, 4) Kedua pasang bertemu kembali dalam berkelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat.

Selanjutnya Taufina, dkk (2011:149) juga mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *Think Pair Share* yaitu,

- 1) Think, dimana siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru, 2) Pair, dimana siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, 3) Share, dimana guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan.

Selain itu, Frank (dalam Yatim,2010:279) menjelaskan langkah-langkah *Think Pair Share* adalah,

- 1) Guru menyampaikan topik inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, 2) siswa diminta untuk berpikir tentang topik materi/permasalahan yang disampaikan guru secara individual, 3) siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing tentang topiknya tadi, 4) guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok pasangan mengemukakan hasil diskusinya untuk berbagi jawaban (share) dengan seluruh siswa di kelas, 5) berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa, 6) guru memberi kesimpulan, 7) penutup.

Lebih lanjut Frank (dalam Yatim, 2010:278) menyatakan “Langkah-langkah mencari pasangan dalam TPS: 1) buat kartu-kartu yang berpasangan, 2) tiap anak pegang satu kartu dan ditunjukkan ke teman-temannya, 3) siswa mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dibawanya, 4) siswa berdiskusi sebentar untuk menjelaskan tentang pasangan kartu tersebut ”.

Dalam penelitian ini, dipilih salah satu langkah-langkah penggunaan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* yaitu langkah-

langkah pembelajaran menurut Anita (2010:58). Alasan peneliti memilih langkah-langkah pembelajaran Anita (2010:58) karena komponen yang terdapat di dalam langkah-langkah pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik *cooperative learning* tipe *Think Pair Share*.

e. Penggunaan *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Dalam penelitian ini, pelaksanaan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* merujuk pada pendapat Anita (2010:58). Penggunaan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* diterapkan dalam pembelajaran IPS yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berasal dari pengalaman yang pernah dialami dan dekat dengan siswa yaitu Kompetensi Dasar (KD) 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada kelas IV semester II.

Langkah-langkah *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok. Untuk mengorganisasikan pembagian kelompok, guru terlebih dahulu membagi siswa secara berpasangan dengan mengadakan variasi permainan menggunakan kartu-kartu berpasangan yang berisi pertanyaan dan jawaban

tentang topik perkembangan teknologi yang telah dibahas sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam permainan kartu-kartu berpasangan sebagai berikut:

- a) Guru membuat kartu-kartu berpasangan yang berisi pertanyaan dan jawaban tentang topik perkembangan teknologi dan membagikannya kepada setiap siswa.
- b) Setiap siswa pegang satu kartu dan ditunjukkan kepada teman-temannya.
- c) Siswa mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang diperoleh.
- d) Siswa berdiskusi sebentar untuk menjelaskan tentang pasangan kartu tersebut.

Setelah semua siswa menemukan pasangannya, guru meminta pasangan-pasangan untuk berdekatan dengan pasangan yang ada di dekatnya sehingga membentuk suatu kelompok kecil (4 orang). Selanjutnya guru memberi tugas untuk memikirkan materi berkaitan dengan perkembangan teknologi yang nantinya akan dibahas secara mendalam.

- 2) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri (*thinking*). Pada langkah ini, guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi perkembangan teknologi yang telah ditugaskan sebelumnya dan meminta siswa menggunakan waktu

beberapa menit untuk berpikir sendiri tentang jawaban dari pertanyaan tersebut.

- 3) Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya (*pairing*). Pada langkah ini, guru memberikan tugas berupa LKS berisi pertanyaan yang berbeda kepada masing-masing pasangan yang ada di dalam kelompok. LKS berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan materi perkembangan teknologi yaitu membandingkan jenis-jenis teknologi masa lalu dan masa kini.
- 4) Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat (*sharing*). Pada langkah ini, setelah masing-masing pasangan selesai mengerjakan tugasnya maka pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat dan mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat melalui bertukar pasangan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas dengan penerapan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share*, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat mengurangi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian, diharapkan dengan penerapan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Kerangka teori merupakan kerangka berfikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

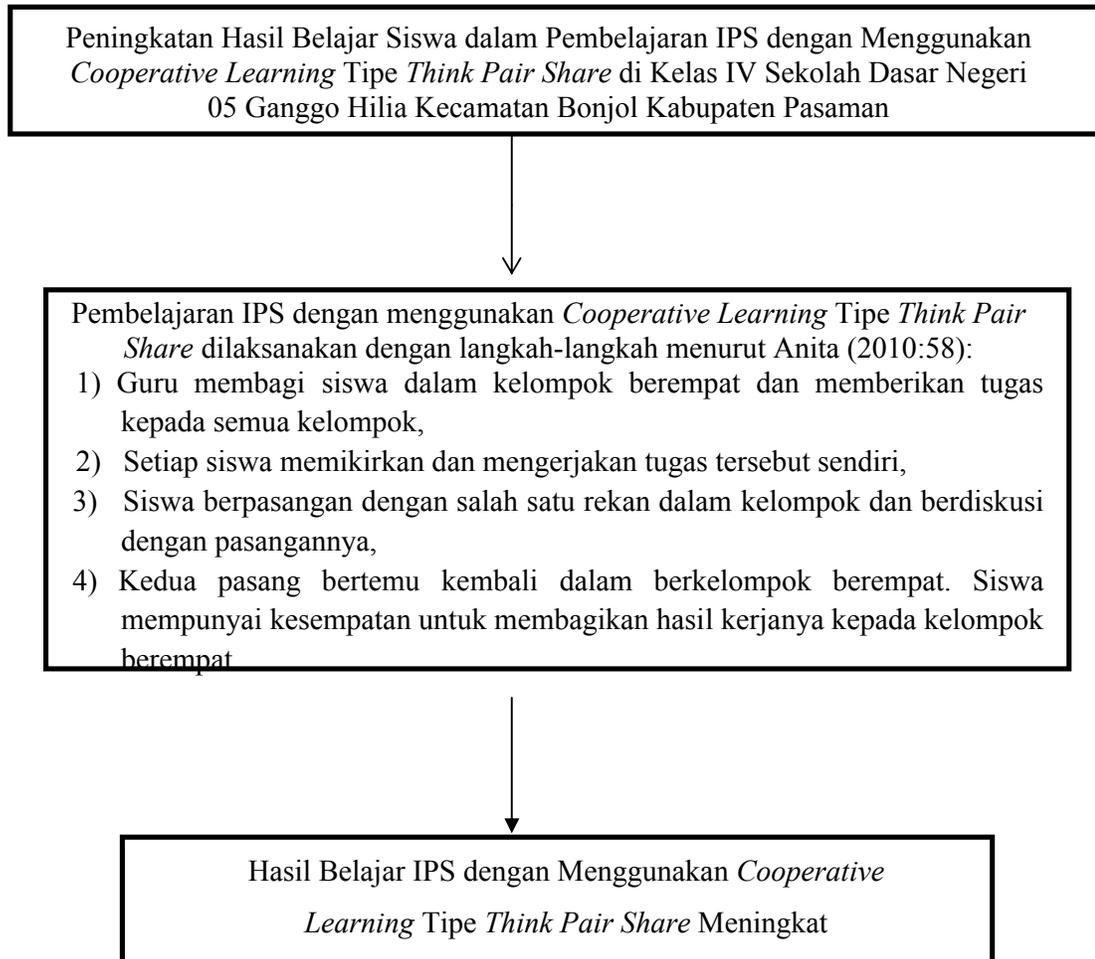
Adapun kerangka berfikir penelitian ini diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemuinya permasalahan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yaitu guru masih mendominasi proses pembelajaran dan belum mampu melibatkan partisipasi siswa secara langsung. Dengan demikian, guru belum bisa mengaktifkan siswa untuk berfikir secara kritis, berperan aktif, dan merespon materi pembelajaran serta saling membantu satu sama lain dalam memahami materi yang telah dijelaskan. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, penulis perlu melakukan suatu tindakan berupa penerapan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS.

Cooperative learning tipe *Think Pair Share* merupakan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa secara langsung melalui kegiatan berpikir, berpasangan, dan berbagi. Siswa tampak lebih aktif dan merespons proses pembelajaran karena mereka diminta untuk menemukan sendiri kemudian bertukar pikiran dengan siswa lain. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Langkah-langkah *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS menurut Anita (2010:58) dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok,
- 2) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri,
- 3) Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya,
- 4) kedua pasang bertemu kembali dalam berkelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat.

Langkah-langkah *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* diterapkan dalam pembelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan dari penerapan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 berikut:

Bagan 2.1: Kerangka Teori

Sumber: Paradigma Baru Pembelajaran (2010:275)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang baik oleh guru terutama dalam merancang pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting sebelum melaksanakan pembelajaran. RPP disusun untuk setiap siklus pada tiap-tiap pertemuan. Penyusunan RPP dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas IV. Berdasarkan analisis data terhadap RPP pada setiap siklus terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dari lembaran penilaian RPP siklus I pertemuan I dengan persentase skor 85,71%. Setelah dilakukan perbaikan terhadap RPP pada siklus I pertemuan II, persentase skor yang diperoleh 92,85%. Selanjutnya pada siklus II semakin meningkat dengan persentase skor 96,43%. Selain itu, peneliti juga merancang format instrument pengamatan yang diperlukan dalam penelitian, baik kegiatan guru maupun kegiatan siswa. Hal ini dapat dilihat dari lembar hasil pengamatan guru siklus I pertemuan I dengan persentase skor 70,31%. Setelah dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II, persentase skor yang diperoleh 85,94%. Selanjutnya pada siklus II, persentase skor semakin meningkat yaitu 93,75%. Begitu juga dengan kegiatan siswa pada siklus I pertemuan

I skor yang diperoleh 68,75%. Setelah dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran untuk siklus I pertemuan II 81,25%. Kemudian pada siklus II diperoleh persentase 95,31%. Dengan demikian, hasil penilaian RPP serta pengamatan terhadap guru dan siswa pada siklus II meningkat.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dimana terdapatnya langkah-langkah *cooperative learning* tipe *Think Pair Share*. Adapun langkah-langkah *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* yaitu (1) guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok, (2) setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri, (3) siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya, (4) kedua pasang kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat.
3. Berdasarkan analisis data dan refleksi diketahui bahwa penilaian pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share*, baik proses maupun hasil tes tertulis pada setiap siklus meningkat. Hal ini dapat dilihat pada daftar nilai UAS siswa semester I yang dilaksanakan sebelum tindakan, siswa yang memperoleh nilai 66 ke atas hanya 9 orang siswa dari 24 orang siswa dengan rata-rata 52,6%. Setelah dilakukan tindakan, rata-rata evaluasi akhir siklus I pertemuan I mencapai 71,67. Dari 24 orang siswa, 16 orang siswa memperoleh nilai di

atas KKM sedangkan 8 orang siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Pada siklus I pertemuan II, meningkat menjadi 87,92. Dua puluh tiga orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan hanya 1 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Selanjutnya pada siklus II semakin meningkat menjadi 89,17. Hasil tersebut sangat memuaskan karena seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar IPS khususnya materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi yaitu:

1. Dalam membuat RPP guru hendaknya menyesuakannya dengan langkah-langkah *cooperative learning* tipe *Think Pair Share*.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru juga menyesuakannya dengan pelaksanaan langkah-langkah *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* yang dipahami.
3. Bentuk pembelajaran dengan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* ini dapat dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi salah satu alternatif model pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pembelajaran dengan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* akan memudahkan siswa dalam berpikir tentang materi yang dipelajari, bertukar pendapat dengan siswa lain, dan saling berbagi informasi yang dapat menambah wawasan siswa.